

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE THINK-PAIR-SHARE (TPS) DALAM PEMBELAJARAN  
MAHARAH KITABAH SISWA DI KELAS VII SMPU BP  
AMANATUL UMMAH MOJOKERTO**

***THE DEVELOPMENT OF COOPERATIVE LEARNING  
MODELS OF THINK PAIR SHARE TYPE IN THE  
MAHARAH KITABAH OF STUDENTS IN VII  
CLASS SMPU BP AMANATUL UMMAH  
MOJOKERTO***

Saebatul Hamdi N. M<sup>1</sup>, Muhammad Afthon Ulin Nuha<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Institut Pesantren KH Abdul Chalim, Mojokerto

<sup>2\*</sup>Institut Pesantren KH Abdul Chalim, Mojokerto

<sup>1</sup> nazsyamana@gmail.com

**Abstrak**

*Think Pair Share* merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dalam pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R n D), dengan model ADDIE. Adapun langkah atau tahap pengembangannya yaitu : 1) Tahap Analisis (Analyze), 2) Tahap Desain (Design), 3) Tahap Pengembangan (Development), 4) Tahap Evaluasi (Evaluation). Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) Penelitian dan pengembangan ini membuahkan hasil produk berupa RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran model kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa kelas VII (Tujuh) SMPU BP Amanatul Ummah Mojokerto. (2) Hasil penelitian dan pengembangan RPP ini memenuhi kriteria valid dengan menggunakan rumus skala likert  $P=F/N \times 100\%$ . Hasil uji validasi ahli I sebesar 61% dan ahli II sebesar 71 %. Oleh karena itu maka produk RPP model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini layak dan boleh digunakan.

**Kata Kunci:** Maharah Kitabah, *Think Pair Share*, Penelitian dan Pengembangan.

**Abstract**

*Think Pair Share* is one a type of cooperative learning model designed to influence the pattern of student interactions in learning. The kind that used of this research is *Research and Development* (R n D), using ADDIE model. For the stages of development are : 1) Analyze Stage, 2) Design Stage, 3) Development Stage, 4) Evaluation Stage. The results show that (1) research development produce a learning implementation plan ( RPP ) cooperative learning model think pair share type to increase maharah kitabah or writing skills students of VII class SMPU BP Amanatul Ummah Mojokerto. 2) the result of this reserach and development of learning implementation plan (RPP) meets the criteria is valid, be using formulation likert scalen  $P=F/N \times 100$ . The resluts of the first validator is 61% and the second validator is 71 %. Therefore, this learning implementation plan (RPP) cooperative learning models think pair share type to increase maharah kitabah or writing skills students of VII class is feasible and be used.

**Keywords:** Maharah Kitabah, *Think Pair Share*, *Research and Development*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha atau upaya yang dengan sengaja dilakukan dalam rangka membuat pengaruh terhadap seseorang sehingga dirinya merasa terbantu, bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, pengalaman serta perbaikan akhlak sehingga secara perlahan akan bisa mengantarkan anak-anak pada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi, agar memperoleh kehidupan yang layak dan bahagia serta apa yang ia lakukan bisa bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa atau negara serta agamanya (Prof. H. Mahmud Yunus) (Fazrina dkk., 2022).

Menurut Undang-undang No. 2 Tahun 1989 Pendidikan adalah upaya sadar yang direncanakan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif bisa meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan sikap keagamaan, pengendalian diri atau kepribadian, serta kepiawaian dalam berakhlak berbangsa dan bernegara (Lestari, 2022).

Di era milenial ini, pendidikan menjadi nilai utama dalam situs sosial kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya. Baik potensi di bidang akademik atau keterampilan dan seni budaya. Dalam ranah pendidikan, peserta didik tidak akan bisa terlepas dari suatu kegiatan yang dinamakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini akan dikatakan efektif apabila dalam proses berlangsungnya kegiatan tersebut didasari dengan persiapan dari metode ajarnya, model pembelajarannya, serta media pembelajaran yang harus digunakan. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, tentu tidak akan terlepas dari model pembelajaran sebagaimana pembelajaran-pembelajaran yang lainnya, justru dalam pembelajaran bahasa Arab model pembelajaran sangat diperlukan sekali, dengan tujuan agar siswa bisa lebih tertarik dengan bahasa Arab, dan tiada lagi istilah atau ungkapan bahwa bahasa Arab itu sulit, sangat penting sekali kita sebagai siswa untuk mempelajari bahasa Arab terlebih lagi siswa yang berada dalam lingkup pendidikan Islam.

Allah SWT berfirman QS. Surat Yusuf: 02, yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: -Sesungguhnya kami menurunkan (berupa) Al-Quran berbahasa Arab agar kamu mengerti (Departemen Agama R.I., 2012).

Dengan demikian, untuk bisa memahami Al-Quran kita harus mempelajari bahasa Arab terlebih dahulu, dan ditambah dengan ilmu yang bersangkutan dengan bahasa Arab dan Al-Quran lainnya.

Umat Islam sangat penting untuk dapat mempelajari dan memahami bahasa Arab, karena selain salah satu bahasa internasional, bahasa Arab juga merupakan bahasa yang digunakan secara kompleks dalam segala aspek kehidupan saat ini (Mahnun, 2012). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab harus sedini mungkin untuk diterapkan disekolah atau madrasah karena hal ini merupakan salah satu upaya peningkatan kompetensi individu dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam melaksanakan tugasnya, secara profesional seorang guru dituntut untuk bisa memahami dan memiliki keterampilan yang mumpuni untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan. Hal ini sebagaimana telah diisyaratkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dalam proses belajar mengajar yang sifatnya klasikal, guru harus berusaha agar proses belajar mencerminkan komunikasi dua arah (Syarifuddin, 2011). Mengajar bukan semata-mata pemberian informasi tanpa mengembangkan kemampuan mental fisik dan penampilan diri. Untuk menangani hal itu, maka dibutuhkan suatu strategi dan metode pembelajaran bahasa Arab yang akan mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab, salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dengan harapan dapat menarik semangat siswa dalam proses berlangsungnya pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam meningkatkan maharah kitabah (keterampilan menulis) siswa (Masyudi, 2018).

Maharah atau keterampilan dalam proses belajar bahasa Arab salah satunya yaitu

*maharah kitabah* (Amalia, 2019). *Maharah kitabah* atau keterampilan menulis merupakan satu keterampilan yang tidak boleh diremehkan, sebab menulis adalah sebuah aktivitas yang memiliki kaitan dengan proses berpikir juga kemampuan berekspresi dengan bentuk tulisan (Thohir dkk., 2021). Keterampilan tulis atau menulis (*Kitabah*) ini tak terlepas dari keterampilan bahasa yang lain seperti keterampilan mendengarkan (*Istima'*), keterampilan berbicara (*Kalam*), serta keterampilan membaca (*Qiroah*). Empat keterampilan tersebut harus saling melengkapi, dan mempengaruhi (Rachmawati, 2021).

Menulis adalah aktivitas komunikasi yang dilakukan dengan tidak didukung oleh tekanan suara atau nada serta mimik dan gerakan juga tanpa situasi seperti yang terjadi pada kegiatan komunikasi lisan (Kuraedah, 2015). Dengan begitu keterampilan ini merupakan sebuah usaha menerapkan kecakapan dan keterampilan bahasa yang sukar karena dengan menulis seseorang akan mengaplikasikan 2 (dua) keterampilan bahasa secara bersamaan yakni kemampuan yang bersifat *active* serta *productive*, tahap pembelajarannya pun memakan waktu yang cukup lama. Keterampilan menulis dalam bahasa Arab di mulai dari pengajaran *maharah kitabah* dasar yaitu pengetahuan tentang tata cara menulis, menyambung huruf, menulis kata, menulis kalimat, menulis tanpa lihat teks sampai kepada menuangkan gagasan dan ide dalam sebuah tulisan (Ni'ma, 2022). Dalam menerapkan *maharah kitabah* terkait dengan beberapa aspek meliputi al-qowaid (*nahwu dan sharf*), *imla'* dan *khat*, bahkan dalam *kitabah ikhtibary* peserta didik dituntut pula memiliki kepekaan pendengaran dalam membedakan huruf yang ditekan misalnya membedakan huruf alif dan ain pada contoh *عليم* ('*alimun* orang berilmu) dan *اليم* (*alimun* orang sakit) (Kuraedah, 2015).

Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair- Share (TPS)* Dalam Pembelajaran *Maharah Kitabah* Siswa Di Kelas VII SMPU BP Amanatul Ummah. Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya suatu pengamatan terhadap apa yang dirasakan oleh siswa pada saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab, dimana cara pengajarannya monoton, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu penelitian ini harus dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (RnD)*. Pengembangan atau *Research and Development (RnD)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2014). Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis kebutuhan, bertujuan untuk mendapatkan hasil produk tertentu, serta penelitian dan teknik pengumpulan data juga diperlukan, guna untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (RnD)* ini bersifat bertahap (Zakariah dkk., 2020).

Produk yang akan dikembangkan adalah sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), untuk pembelajaran Bahasa Arab dengan memfokuskan pada keterampilan menulis atau *Maharah Kitabah*, dan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share*, yang akan ditujukan untuk siswa SMP kelas VII. Model yang dipakai dalam studi pengembangan ini adalah model ADDIE. ADDIE merupakan singkatan kata dari *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Rustandi, 2021). Model ADDIE sudah diakui di dunia internasional dalam teknologi pendidikan sebagai suatu pola berfikir sistematis yang baik. ADDIE merupakan sebuah rancangan atau desain sistem intruksional yang sudah sering dipakai untuk menyusun berbagai sistem, baik sistem formal seperti dalam penyelenggaraan sistem pendidikan, ataupun non formal, seperti penyelenggaraan pelatihan untuk mencapai tujuan tertentu (Norhayati dkk., 2018). Semua fase dalam model pengembangan ADDIE akan melibatkan komponen yang diperlukan seperti guru sebagai pengembang sesrta siswa dan produk proses

pembelajaran sebagai desain uji coba (Geni dkk., 2020). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan ini, yaitu: (1) Analisis merupakan sebuah proses pendefinisian apa yang akan dipelajari oleh siswa, yaitu melaksanakan *needs assesement* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah atau kebutuhan, dan melaksanakan analisis tugas (*track analyze*). Perangkat yang akan dihasilkan adalah berupa karakteristik calon peserta didik, identifikasi kesenjangan, identifikasi masalah dan analisis tugas yang rinci dan berdasarkan pada kebutuhan (Amiria, 2019); (2) Desain atau rancangan pengembangan pembelajaran diperlukan langkah-langkah sebagai berikut: a) Perumusan SMAR (*specific, measurable, applicable dan realistic*) sebagai tujuan dari pembelajaran, b) Membuat materi atau test, dimana hal ini harus berdasarkan tujuan, c) Strategi pengajaran yang sesuai seharusnya dapat melaksanakan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut, dan d) Sumber-sumber pendukung lain, seperti sumber belajar yang relevan, lingkungan belajar yang memadai dan lain-lain (Magdalena, 2020); (3) Pengembangan (*Development*) merupakan suatu tahapan penerapan dari rancangan atau desain yang telah dibuat, kriteria dari tahap pengembangan ini adalah sebagai berikut: a) Dalam penelitian ini akan mengembangkan sebuah produk berbentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan b) Uji coba merupakan sebuah tahapan yang paling penting. Tahap hal ini merupakan salah satu bagian dari langkah pengembangan ADDIE, yakni tahap penilaian atau evaluasi (Cahyadi, 2019). Hal ini akan menjadi pertimbangan yang formatif, untuk bisa memodifikasi sistem pembelajaran yang kita kembangkan. Uji coba disini akan dilakukan dengan cara memvalidasi produk berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh ahli; dan (4) Evaluasi merupakan sebuah proses untuk kita ketahui apakah sistem pada proses pembelajaran yang sedang kita bangun berjalan sesuai dengan harapan/capaian awal atau tidak. Evaluasi yang terjadi pada tahapan-tahapan ini dinamakan sebagai langkah evaluasi formatif, karena bertujuan untuk kegiatan perbaikan atau revisi. Dalam hal ini, harus dilakukan pengujian produk yang kita kembangkan atau dengan kata lain perlu evaluasi micro group dan lain sebagainya (Rayanto, 2020).

Validasi produk merupakan langkah atau proses pengujian sebelum produk kita bisa diluncurkan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang kita kembangkan ini sudah layak untuk bisa digunakan ataukah belum. Pengambilan data ini didapatkan dari penilaian angket untuk memberikan kritik, saran atau masukan dan perbaikan (revisi). Hasil dari penilaian ini digunakan untuk menentukan tingkat kevalidan dan kelayak pakaian produk hasil pengembangan yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) untuk Maharah Kitabah kelas VII SMP. Data dari angket kuisioner merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan rumus skala likert.

Revisi atau perbaikan produk merupakan suatu langkah yang dilakukan setelah di validasi oleh ahli, dengan validasi tersebut dapat diketahui kekurangan dan kelebihan produk yang akan kita kembangkan. Kekurangan tersebut selanjutnya diperbaiki dan ditambahkan sesuai saran dan penilaian pakar atau ahli.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Pengembangan Produk**

Produk akhir dari hasil pengembangan adalah berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas VII SMPU BP Amanatul Ummah Mojokerto, yang terfokus pada model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* pada keterampilan menulis (*maharah kitabah*). Proses pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran koopertaif tipe *Think Pair Share (TPS)* ini terdiri dari 5 tahapan/langkah pengembangan yang mengacu pada model pengembangan ADDIE yakni : (1) *Analysis* (2) *Design* (3) *Development* (4) *implementation* (5) *Evaluation* akan tetapi peneliti hanya melakukan 4 tahapan saja, yakni tahap 1, 2, 3, dan 5 saja, dikarenakan ada beberapa faktor yang

menyebabkan satu tahapan tersebut tidak dapat dilakukan terlebih dahulu. Berdasarkan model pengembangan yang diambil oleh peneliti/pengembang, maka prosedur pengembangan yang digunakan mencakup:

### Tahap analisis

Tujuan dari tahapan ini yaitu untuk mengetahui dan mendalami karakteristik dari model pengajaran dan keterampilan siswa dalam Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan.

### Analisis Kebutuhan

Tahap awal yang harus dilakukan adalah menganalisis kebutuhan belajar siswa. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, dalam hal ini guru yang bersangkutan adalah ibu Rusdiana Fatmawati, S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara yang telah di dapatkan, permasalahan yang dihadapi oleh guru dikelas VII ini terutama dalam proses berlangsungnya pembelajaran yakni: Siswa sangat pasif dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di kelas, dikarenakan latar belakang lulusan siswa yang berbeda, sehingga untuk minat belajar bahasa Arab ini sangat diperlukan sekali inovasi baru. Strategi dan model pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam memberikan materi hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan media yang digunakan hanya dengan papan tulis dan buku, karena situasi dan kondisi, sehingga pembelajaran yang diberikan terkesan sangat monoton dan menimbulkan kurangnya minat dan semangat belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diharuskan adanya inovasi baru berupa model pembelajaran yang efisien, dengan cara siswa dituntut agar bisa aktif dan berinteraksi dengan guru dan teman-teman yang lain untuk bertukar pikiran dan berdiskusi, yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) ini.

### Analisis KI, KD, dan Indikator

Tabel 1. KI, KD dan Indikator

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	2.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar. 2.2 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah. 2.3 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa. 2.4 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman. 2.5 Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang: في المكتبة	1. Melengkapi kalimat bahasa Arab dengan kata dan ungkapan yang tepat. 2. Menyusun kalimat acak menjadi suatu paragraf yang benar. 3. Menulis kalimat sederhana tentang materi.

	<p style="text-align: center;">الميدان، الحقيقة، تعليم القرآن الكريم، العنوان</p> <p>2.6 Menyusun teks sederhana tentang:</p> <p style="text-align: center;">في المكتبة، الميدان، الحقيقة، تعليم القرآن الكريم، العنوان</p> <p>Dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.</p>	
--	---	--

### **Tahapan Desain**

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu : Pertama, perumusan pembelajaran yang SMART ( Specific, Measurable, Applicable, dan Realistic ) sebagai tujuan. Berikutnya adalah melakukan pengumpulan data dan pemilihan model pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan kondisi dan kemampuan peserta didik dilapangan. Setelah melakukan penelitian dan kajian secara teoritis didapatkan bahwa kondisi siswa setingkat SMP masih senang dengan proses pembelajaran, yang dimana saat proses pembelajaran berlangsung siswa dapat menghidupkan suasana pembelajaran dikelas dengan ketepatan penerapan model pembelajaran. Hasil dari pengumpulan data tersebut berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kondisi siswa di lapangan.

### **Tahap Pengembangan (*development*)**

Pada tahapan ini peneliti memproduksi sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Dalam mengembangkan produk ini peneliti melakukan konsultasi dengan ahli-ahli pembelajaran yang kompeten dalam bidangnya, dengan tujuan agar produk yang dikembangkan dapat benar-benar teruji kevalidannya.

### **Tahap Evaluasi**

Tahap yang terakhir dalam proses pengembangan yaitu tahap evaluasi. Tujuan dan tahap evaluasi adalah untuk menilai apakah produk yang dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian atau tidak. Apabila tujuan penelitian sudah tercapai, maka penelitian dapat dikatakan selesai dan produk yang dikembangkan dapat diproduksi secara massal, namun sebaliknya apabila tujuan penelitian belum tercapai maka produk yang dikembangkan harus dilakukan perbaikan atau revisi sampai produk tersebut dikatakan efektif dan dapat diproduksi secara massal. Evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan sistem kelompok kecil atau uji coba lapangan.

### **Analisis Data Validasi Ahli**

Adapun disini pengembang melibatkan 2 (Dua) ahli, yakni Ahli I Ahli II. Uji validasi ahli materi yang dilakukan dengan tujuan untuk diketahui kualitas dan kevalidan dari produk yang akan dikembangkan.

### **Penyajian Data**

Produk pengembangan yang diberikan kepada ahli materi untuk diberikan penilaian yaitu RPP, yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk *maharah kitabah* kelas VII SMP. Adapun kualifikasi/aspek penilaian ahli pada penelitian pengembangan ini yaitu relevansi, keakuratan, manfaat model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS), tujuan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS), dan evaluasi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS). Berikut ini adalah paparan dan deskriptif dari hasil penilaian ahli pengembangan suatu produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang disajikan berupa instrumen penilaian atau instrumen validasi berupa angket.

**Tabel 2. Penilaian Validasi Ahli I**

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Relevansi	Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> memiliki keterkaitan dengan maharah kitabah.			✓		
		Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa.			✓		
		Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> relevan untuk siswa pemula atau yang mahir.			✓		
		Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> mencakup tiga gaya belajar; kinestetik, visual dan auditori.		✓			
		Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> cocok diterapkan disegala macam maharah kitabah.			✓		
2.	Keakuratan	Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> bisa membantu peserta didik untuk berbicara bahasa Arab.	✓				
		Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> dapat membantu memahami isi dari perkataan orang lain.	✓				
3.	Manfaat Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> (TPS) terhadap maharah kitabah	Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> dapat mempermudah untuk memahami peserta didik dalam menganalisis kalimat.				✓	
		Model Kooperatif.. <i>Think Pair Share</i> mampu membuat siswa berinteraksi satu sama lain.			✓		
		Model Cooperatif.. <i>Think Pair Share</i> mudah digunakan oleh peserta didik.			✓		
		Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> menarik untuk dipakai oleh peserta didik.			✓		
		Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> mempermudah peserta didik untuk bisa aktif dalam kelas.			✓		
		Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> dapat digunakan kapan saja.		✓			
		Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> dapat digunakan dimana saja.		✓			
4.	Tujuan Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> terhadap pembelajaran maharah kitabah	Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> untuk mempermudah siswa berbicara bahasa Arab secara individu.		✓			
		Siswa mampu berdiskusi dan menulis bahasa Arab secara berpasangan/kelompok.		✓			
		Siswa mampu menganalisa kata atau kalimat dalam bahasa Arab.			✓		
5.	Evaluasi Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i>	Mendiskusikan kosakata atau kalimat bahasa Arab dan mempresentasikan hasil diskusi sesuai topik yang didapatkan.				✓	
		Siswa menulis bahasa Arab secara individu sesuai dengan materi.			✓		
		Siswa mempresentasikan hasil buah fikir/diskusinya.			✓		

**Saran perbaikan dan kesimpulan**

- Materi lebih fokus kepada qiro'ah bukan menulis
- Baca kembali terkait materi serta evaluasi untuk pembelajaran Menulis
- Kelas 7 pada dasarnya skillnya sudah level berapa, karena mempengaruhi bentuk latihannya.

**Penilaian**

Nilai maksimal:  $20 \times 5 = 100$

Nilai =  $61 / 100 \times 100 = 61$

**Tabel 3. Kriteria Kelayakan Secara Deskriptif**

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
81,0 % - 100,0 %	Sangat valid, bisa digunakan tanpa revisi
61,0 % - 80,9 %	Cukup valid, bisa digunakan namun perlu sedikit revisi
41,0 % - 60,9 %	Valid, bisa digunakan namun perlu revisi banyak
21,0 % - 40,9 %	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
1,0% - 20,9%	Tidak valid, tidak boleh digunakan

**Tabel 4. Penilaian Validasi Ahli II**

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Relevansi	Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> memiliki keterkaitan dengan maharah kitabah.				✓	
		Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa.				✓	
		Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> relevan untuk siswa pemula atau yang mahir.			✓		
		Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> mencakup tiga gaya belajar; kinestetik, visual dan auditori.			✓		
		Model kooperatif <i>Think Pair Share</i> cocok digunakan disegala macam maharah kitabah			✓		
2.	Keakuratan	Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> dapat membantu siswa untuk berbicara bahasa Arab.			✓		
		Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> dapat membantu memahami isi dari perkataan orang lain.				✓	
3.	Manfaat model kooperatif <i>Think Pair Share</i> (TPS) terhadap maharah kitabah	Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> dapat mempermudah memahami siswa dalam menganalisis kalimat.			✓		
		Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> mampu membuat siswa berinteraksi satu sama lain.				✓	
		Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> mudah digunakan oleh peserta didik.				✓	
		Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> menarik untuk digunakan oleh peserta didik.			✓		
		Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> mempermudah siswa untuk bisa aktif dalam kelas				✓	
		Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> dapat digunakan kapan saja.				✓	
		Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> dapat digunakan dimana saja.			✓		
4.	Tujuan Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> terhadap pembelajaran maharah kitabah	Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i> untuk mempermudah siswa berbicara bahasa Arab secara individu.				✓	
		Siswa mampu berdiskusi dan menulis bahasa Arab secara berpasangan/kelompok.				✓	
		Siswa mampu menganalisa kata atau kalimat dalam bahasa Arab.			✓		
5.	Evaluasi Model Kooperatif <i>Think Pair Share</i>	Mendiskusikan kosakata atau kalimat bahasa Arab dan mempresentasikan hasil diskusi sesuai topik yang didapatkan.				✓	
		Siswa menulis bahasa Arab secara individu sesuai dengan materi.			✓		
		Siswa mempresentasikan hasil buah fikir/diskusinya.				✓	

**Saran perbaikan dan kesimpulan**

- Perjelas poin yang menjadi ciri khas dari metode TPS yang harus ada dalam tiap proses pembelajarannya
- Bentuk evaluasi pada tiap materi harus lebih bervariasi, karena banyak model tes atau evaluasi untuk kitabah

- Materi atau perintah harap diberi syakal / harokat

### Penilaian

Nilai maksimal:  $20 \times 5 = 100$

Nilai =  $71/100 \times 100 = 71$

**Tabel 5. Kriteria Kelayakan Secara Deskriptif**

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
81,0 % - 100,0 %	Sangat Valid, bisa digunakan tanpa revisi
61,0 % - 80,9 %	Cukup Valid, bisa digunakan namun perlu sedikit revisi
41,0 % - 60,9 %	Valid, bisa digunakan namun perlu revisi banyak
21,0 % - 40,9 %	Kurang Valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
1,0% - 20,9%	Tidak Valid, tidak boleh digunakan

### Analisis Data

Data yang dianalisis dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yaitu berupa RPP ini adalah data kuantitatif. Data ini diperoleh dari angket penilaian validator atau ahli. Untuk menentukan tingkat validitas angket model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) ini. Berdasarkan data angket dapat diinterpretasikan menggunakan rumus skala likert yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban angket

n = Jumlah Skor Maksimal

100 = Bilangan Tetap

Penilaian Ahli I: Dengan skor 61 dan Penilaian Ahli II: Dengan Skor 71 dari lima (5) skala penilaian yaitu :

1 = Tidak Relevan

2 = Kurang Relevan

3 = Cukup Relevan

4 = Relevan

5 = Sangat Relevan

Maka: *Dik.* Ahli I:

$$P = \frac{61}{100} \times 100\%$$

$$P = 61\%$$

*Dik.* Ahli II:

$$P = \frac{71}{100} \times 100\%$$

$$P = 71\%$$

Berdasarkan dari hasil penilaian yang didapatkan dari para ahli diperoleh hasil sebesar 61-71 % dan berada pada kriteria cukup valid dan cukup layak untuk digunakan walaupun harus ada sedikit revisi. Tingkat ketepatan antara model pembelajaran dan materi pembelajaran sudah cukup sesuai, jelas dan mudah untuk difahami. Begitu juga dengan keefektifan model pembelajaran ini, dalam penilaian relevansi penggunaan model dan tujuannya sangat memiliki keterkaitan tersendiri untuk membantu siswa dalam menulis bahasa Arab, dan dapat dikategorikan tepat dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, sehingga siswa bisa dengan mudah memahami pelajaran dengan baik dan produk pengembangan model pembelajaran koopeartif tipe *Think Pair Share* (TPS) ini sudah dapat di implementasikan dalam prose pembelajaran.

## Revisi Produk

Dengan berdasar pada hasil penilaian dari ahli, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini sudah dapat dikategorikan cukup valid, namun perlu beberapa perbaikan yang disarankan dari ahli meliputi materi serta bentuk evaluasi pada tiap materi untuk pembelajaran Menulis harus lebih bervariasi. Berikut adalah revisi produk pengembangan berupa RPP yang didapat dari ahli materi.

**Tabel 6. Revisi Produk**

No	Sebelum Revisi	Hasil Revisi
1	<b>Latihan 1</b>	
	Susunlah kata-kata dibawah ini sehingga menjadi sebuah kalimat yang baik!!	Pasangkan dengan garis sesuai dengan arti yang tepat!!
	1. هُنَاكَ - الْمَسْجِدُ - الْمَكْتَبَةُ - وَ - هُنَا	Di sini
	2. جَانِبَ - الْمَكْتَبَةِ - الْمَدْرَسَةِ	Di atas
	3. الْقَدِيمَةَ - الْكُتُبَ - الْمَكْتَبِ - تَحْتَ	Di sana
	4. الْمَسْجِدُ - يَا - الْمَكْتَبَةُ - سَالِمًا - أَيْنَ - وَ	Di bawah
	Di Depan	
		عَلَى هُنَا هُنَاكَ أَمَامَ تَحْتَ
2	<b>Latihan 2</b>	
	Salinlah tulisan dibawah ini kedalam buku catatan mu !!	Sambungkan huruf-huruf berikut!!
	<p>1. الْكُرَّاسَةُ عَلَى الْمَكْتَبِ</p> <p>2. وَالْدِّيْوَانُ جَانِبَ الْمَدْرَسَةِ</p> <p>3. التَّلَامِيذُ يَأْخُذُونَ الْكُتُبَ عَلَى الرَّفُوفِ فِي الْمَكْتَبَةِ</p> <p>4. وَ أَيْضًا الْمَدْرَسُونَ يَقْرَأُونَ الْكُتُبَ فِي الْمَكْتَبَةِ</p>	<p><b>المثال : م - س - ج -</b></p> <p><b>د = مَسْجِدٌ</b></p> <p><b>ال + مسجد</b></p> <p><b>المَسْجِدُ =</b></p> <p>1. م - ك - ت - ب - ة = ال + .....</p> <p>2. م - د - ر - س - ة = ال + .....</p> <p>3. م - ك - ت - ب = ال + .....</p> <p>4. م - د - ر - س = ال + .....</p>
3	<b>Latihan 3</b>	
	Terjemahkan ke dalam bahasa Arab!!	Lengkapi titik-titik dibawah ini dengan kata yang tepat!!
	<p>1. Masjid itu di sana</p> <p>2. Kebun itu di sini</p> <p>3. Hasyim di depan sekolah</p> <p>4. Fatimah di bawah pohon</p> <p>5. Buku bahasa Arab itu di atas lemari</p>	<p>1. الْكُرَّاسَةُ ..... الْمَكْتَبِ</p> <p>2. وَالْدِّيْوَانُ ..... الْمَدْرَسَةِ</p> <p>3. التَّلَامِيذُ يَأْخُذُونَ الْكُتُبَ ..... الرَّفُوفِ فِي الْمَكْتَبَةِ</p> <p>4. وَ أَيْضًا الْمَدْرَسُونَ يَقْرَأُونَ الْكُتُبَ ..... الْمَكْتَبَةِ</p>

## KESIMPULAN

Pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan maharah kitabah kelas VII SMPU BP Amanatul Ummah Mojokerto ini adalah studi pendahuluan dengan melakukan penilaian kebutuhan seperti analisis kebutuhan, observasi dan wawancara; pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan maharah kitabah kelas VII dengan menggunakan model ADDIE; dan melakukan validasi produk pengembangan kepada Ahli. Berdasarkan hasil validasi ahli didapatkan hasil yang diharapkan yakni penilaian terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti atau pengembang. Dengan hasil validasi ahli I memberikan penilaian sejumlah 61% dan hasil validasi ahli II memberikan penilaian sejumlah 71%. Berdasarkan jumlah prosentase keduanya produk berupa RPP ini dinyatakan layak dan bisa digunakan, meskipun harus melakukan sedikit revisi.

Berdasarkan hasil peninjauan yang telah dilakukan dengan cara menguji validasi produk, untuk pengoptimalan pemanfaatan produk pengembangan ini peneliti memberikan saran sebagai berikut: a) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model kooperatif *Think Pair Share* (TPS) ini telah di uji validasi oleh ahli, berdasarkan data hasil penilaian terbukti boleh dan layak digunakan pada mata pelajaran Bahasa Arab *maharah kitabah* pada tingkat SMP, dan b) Bagi guru, RPP ini bisa dimanfaatkan sebagai acuan untuk penggunaan model pembelajaran terkait model pembelajaran kooperatif yang digunakan oleh pengembang dalam RPP ini untuk menunjang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Agar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dapat dilakukan lebih lanjut, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut: a) Produk pengembangan ini hanya terbatas pada "*model pembelajaran kooperatif untuk maharah kitabah*". Oleh karena itu, diperlukan pengembangan produk lebih lanjut terkait dengan model-model dan materi pembelajaran yang lain terutama pada mata pelajaran bahasa Arab, dan b) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dapat dijadikan rujukan oleh guru untuk mengembangka produk pembelajaran lain yang sesuai dengan kondisi siswa di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, T. (2019). Penggunaan media google form dalam evaluasi pembelajaran bahasa arab maharah kitabah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 318-323.
- Amiria, A. (2019). *Pengaruh Strategi Pembelajaran ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X MAN 1 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35-42.
- Departemen Agama, R. I. (2012). *Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*. *Cipta Bagus Sagara*.
- Fazrina, H. N., Kamilah, A. I., Puspasari, I. L., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital terhadap Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(2), 329-338.
- Geni, K. H. Y. W., Sudarma, I. K., & Mahadewi, L. P. P. (2020). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berpendekatan CTL pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 1-16.
- Kuraedah, S. (2015). aplikasi maharah kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 82-98.

- Lestari, S. D., & Maunah, B. (2022). Dasar-Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 9(3), 193-204.
- Magdalena, I., Septiarini, A. A., & Nurhaliza, S. (2020). Penerapan Model-Model Desain Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat. *PENSA*, 2(2), 241-265.
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *Jurnal pemikiran islam*, 37(1).
- Masyudi, M. (2018). Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 247-262.
- Ni'ma, A. A. (2022). Penggunaan Seni Kaligrafi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah). *Tifani: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Norhayati, N., Hasanuddin, H., & Hartono, H. (2018). Pengembangan media pembelajaran berbasis contextual teaching and learning untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa madrasah tsanawiyah. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 1(1), 19-32.
- Rachmawati, M. (2021). Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Berbasis “Bi’ah Lughowiyah” Mahasiswa PBA (Pendidikan Bahasa Arab) UHAMKA Jakarta (Strategi dan Implementasi). *Al-Fakkaar*, 2(2), 62-81.
- Rayanto, Y. H. (2020). *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Rustandi, A. (2021). Penerapan model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasilkom*, 11(2), 57-60.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syarifuddin, A. (2011). Model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw dalam pembelajaran. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(02), 209-226.
- Thohir, M., Melinia, C. N., Sholihah, H., & Nubaha, M. (2021). Metode pembelajaran bahasa Arab.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (RnD)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.